



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Peneliti menganalisis lirik “Puritan” menggunakan metode semiotika Ferdinand de Saussure. Peneliti telah mendapatkan representasi anti-fasisme dalam lirik lagu ini menggunakan analisis dari *signifier* dan *signified* atau biasa disebut penanda dan petanda.

Berdasarkan hasil dari analisis yang telah peneliti lakukan, bisa disimpulkan bahwa:

1. Representasi anti-fasisme dalam lagu ini adalah bentuk perlawanan terhadap tindakan fasisme dalam aksi pembakaran buku tahun 2001. Hal ini bisa dilihat dalam tabel simbol 4.2.5 dan 4.2.6.
2. Anti-fasisme menjadi benar karena perlawanan itu dibutuhkan agar tidak ada kelompok fasis lain yang ingin menindas.
3. Fasisme tidak bisa tumbuh di Indonesia karena banyaknya perbedaan di dalam masyarakat. Maka ketika fasisme itu muncul, sudah seharusnya ada perlawanan.
4. Lagu ini merepresentasikan bahwa fasisme itu harus ditolak dan tidak dibiarkan tumbuh. Fasisme harus mati.
5. Peneliti melihat dari analisis lirik lagu ini bahwa fasisme khususnya dalam agama sudah dari dulu muncul. Hingga saat ini pun juga masih ada

fasisme agama. Ini merupakan tanda bahaya bagi keberlangsungan keberagaman masyarakat di Indonesia. Sudah seharusnya tindakan fasisme itu ditinggalkan karena sampai saat ini tidak ada manfaatnya. Yang ada hanya kehancuran dan kebencian.

5.2 Saran

Selama menulis, mengalami permasalahan dan menganalisis skripsi ini, peneliti telah membuat saran-saran yang mungkin bisa berguna di kemudian hari:

1. Saran untuk akademisi diharapkan analisis semiotika dipakai untuk penelitian mereka. Ini dikarenakan analisis semiotika merupakan hal yang menarik. Kita bisa tahu makna dibalik suatu lagu, film dan gambar. Makna yang sebenarnya juga semakin jelas.
2. Saran untuk masyarakat diharapkan melihat keberagaman dalam kehidupan bermasyarakat sebagai suatu hal yang lumrah sehingga mampu menjunjung tinggi pluralisme.

UMMN